

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian empiris ini melibatkan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana penulis mengumpulkan data secara langsung dari narasumber dengan mendatangi lokasi penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dan akurat dari sumbernya.¹ Dalam proses penelitian, penting untuk memiliki strategi yang efektif dalam mencapai tujuan penelitian. Metode merupakan elemen krusial yang tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan penelitian akademis.² Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, peneliti melakukan kunjungan langsung ke KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo. Justifikasi penggunaan jenis penelitian ini adalah untuk memastikan keakuratan dan kejelasan data yang diperoleh. Penulis menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini.

Studi kasus merupakan pengumpulan data yang luas dari berbagai sumber untuk mengeksplorasi dengan mendalam tujuan dan keinginan peneliti dalam menggali informasi yang terinci tentang objek penelitian.³ Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menggali secara mendalam informasi tentang individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, termasuk latar belakang, kondisi saat ini, faktor-faktor yang memengaruhi, serta interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan yuridis empiris untuk menganalisis implementasi hukum terkait regulasi dalam penyelesaian masalah pembiayaan di BMT pada setiap kejadian hukum yang timbul dalam masyarakat. Hasil analisis akan dipaparkan secara deskriptif.⁵

B. Setting Penelitian

Setting (pengaturan) penelitian ini mencakup aspek waktu,

¹ Qamar, Nurul dan Farah Syah Rezah, *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non-Doktrinal*, (Makassar : CV. Social Politic Genius, 2020), 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), 306.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 115.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), 10.

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 11-13.

lokasi, dan tempat pelaksanaan yang sangat penting untuk memastikan akurasi dan detail dalam pengumpulan data. Penelitian ini memerlukan waktu yang substansial. Lokasi penelitian direncanakan dilakukan di KSPSS BMT Al-Hikmah semesta, cabang Kalirejo, yang berlokasi di Jalan Raya Kudus – Purwodadi KM. 15, Babalan Kalirejo, Undaan, Kudus. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dengan optimal.

Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan untuk dilaksanakan. Selama prosesnya, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan topik yang diteliti oleh peneliti.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menyediakan data atau informasi yang relevan untuk penelitian. Topik penelitian menjadi sumber data dari isu-isu yang diselidiki guna memenuhi tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, mereka dikenal sebagai informan atau partisipan, yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melibatkan informan yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang cukup dalam bidangnya, yang dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan terkait Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo. Informan yang dipilih mencakup manajer kepala cabang, HRD, pemasaran pembiayaan, dan nasabah KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan data kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data deskriptif dari narasi tertulis atau lisan dari individu yang diamati. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data: sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan).⁷

Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan Manajer Kepala Cabang, HRD, Pemasaran Pembiayaan, dan Nasabah KSPPS-BMT Alhikmah semesta cabang Kalirejo yang

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), 130.

⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar : Penerbit Aksara Timur, 2017), 34.

terkait dengan fokus penelitian. Sementara itu, data sekunder berupa dokumen, literatur, jurnal, dan buku yang relevan dengan isu-isu yang menjadi fokus penelitian ini.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode-metode ini akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku individu, proses kerja, fenomena alam, atau ketika jumlah informan terbatas. Menurut Muhammad Chairul Huda, observasi mencakup pemahaman, pemikiran, persepsi, dan keputusan individu yang terlibat dalam setiap tindakan, baik yang terbuka maupun yang tersembunyi. Dalam hal ini, dua tahap penting adalah observasi dan pengingatan.⁹

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi mendalam melalui pertanyaan dan jawaban serta percakapan langsung dengan narasumber (berhadapan) untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari pengelola dan nasabah KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo secara langsung (tatap muka).

Trisna Rukhmana menekankan beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara:

- a. *The Setting* atau Pengaturan: Ini mencakup pemahaman situasi lapangan oleh peneliti untuk merencanakan pengambilan data.
- b. *The Actor* atau Pelaku: Ini melibatkan pemahaman tentang calon peserta wawancara, seperti karakter, tutur kata awal, pembukaan percakapan, dan perilaku peneliti dalam pendekatan.
- c. *The events* atau Peristiwa: Ini melibatkan pembuatan aturan wawancara yang mencakup pengenalan, pertanyaan awal, pertanyaan inti, dan probing. Peneliti menggunakan

⁸ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 11.

⁹ Muhammad Chairul Huda, *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)*, (Semarang : Penerbit The Mahfud Ridwan Institute, 2021), 35.

hasil sesi sebelumnya untuk membantu dalam merumuskan pengantar dan pernyataan pembuka serta panduan.

- d. *The Process* atau Proses: Ini mencakup penjadwalan seluruh proses pengumpulan informasi, termasuk situasi, strategi pendekatan, dan pelaksanaan pengambilan data.¹⁰

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi juga bisa didapatkan melalui dokumen-dokumen seperti surat, arsip foto, memorabilia, hasil rapat, dan lain-lain. Secara keseluruhan, metode dokumentasi digunakan untuk mengakses data historis dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian sebagai tambahan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.¹¹ Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti memanfaatkan dokumen resmi dari KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo sebagai sumber data yang akurat dan relevan untuk penelitian, seperti profil BMT, produk BMT, dan brosur resmi KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi informasi dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu cara untuk menguji kepercayaan atau kredibilitas data adalah melalui uji kredibilitas. Uji ini bertujuan untuk mengatasi kompleksitas data yang sulit diinterpretasikan dengan melakukan partisipasi jangka panjang di lokasi penelitian, mengamati pengamatan secara cermat dan berkelanjutan, serta berdiskusi dengan sesama peneliti selama proses penelitian berlangsung.¹²

Sebagaimana peneliti melakukan uji kredibilitas terhadap wawancara dengan KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo serta observasi terhadap informan. Uji kepercayaan untuk temuan penelitian kualitatif meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Pengembangan pengamatan dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat kembali ke lapangan untuk melaksanakan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah ditemui

¹⁰ Trisna Rukhmana dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022), 205.

¹¹ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016), 117-118.

¹² Muhammad Chairul Huda, *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)*, 42-43.

sebelumnya dan mungkin juga dengan yang baru ditemukan. Dengan perluasan pengamatan ini, diharapkan tercipta hubungan yang harmonis, akrab, terbuka, dan penuh kepercayaan antara peneliti dan sumber data, sehingga informasi yang lebih komprehensif dapat terungkap tanpa adanya penutupan informasi yang lebih banyak.

Perpanjangan pengamatan dilakukan ketika peneliti menemukan data yang kurang akurat terkait dengan Analisis Model Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah di KSPPS BMT Al-Hikmah semesta cabang Kalirejo, dengan harapan mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terperinci.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian ini merujuk pada pemeriksaan informasi dari berbagai sumber, pada waktu yang berbeda, dan dengan metode yang berbeda pula. Biasanya, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dari berbagai sumber.

Dalam proses triangulasi, waktu pengumpulan data seringkali memengaruhi kredibilitas data. Misalnya, hasil wawancara langsung pada pagi dan siang hari ketika responden masih segar dan memiliki waktu luang cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, kendala dalam data dapat dinilai melalui observasi, wawancara, atau metode lainnya pada waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan data, proses dapat diulangi hingga kepastian data terjamin.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang mengolah fakta-fakta yang ditemukan dari wawancara, tulisan, dan dokumen menjadi informasi yang terstruktur. Tahapan ini melibatkan pengelompokan, penyajian, dan ringkasan data setelah dikumpulkan dalam berbagai format seperti catatan, foto, laporan, biografi, artikel, dan lain-lain.

Langkah dalam analisis metode kualitatif melibatkan deskripsi data yang didasarkan pada setiap aspek permasalahan atau fokus penelitian, serta penguraian hasil penelitian yang disesuaikan dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹³ Muhammad Chairul Huda, *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)*, 42-44.

Proses ini melibatkan analisis kritis terhadap pengelolaan data untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan masalah yang diteliti, diikuti dengan penyusunan kesimpulan dan rekomendasi di bagian akhir penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data dan terus berlanjut hingga data menjadi padat dalam proses interaktif yang berlangsung terus menerus hingga selesai. Berikut langkah-langkah dalam analisis data kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan mencatat peristiwa atau catatan lapangan dengan cara melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil pengumpulan ini akan menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data barulah data mentah tersebut dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.¹⁴

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam konteks mereduksi data, ini berarti memadatkan analisis dengan cara mempertegas, memperpendek, menekankan pada poin-poin utama, menghilangkan yang tidak relevan, dan menyusun data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan akhir. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan penelitian, mengarahkan perhatian pada data yang penting, serta mengumpulkan dan mengelompokkan data ke dalam kategorinya masing-masing.¹⁵

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya adalah tahap penyajian data, yang melibatkan ringkasan hasil pengumpulan data, pengelompokan data berdasarkan kategori, dan penyajian data dengan deskripsi singkat, termasuk hubungan antar kategori dan bentuk lainnya. Hal ini membantu peneliti untuk lebih memahami informasi

¹⁴ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2018), 297.

¹⁵ Marjan Miharja, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV. Cendekia Press, 2018), 40.

yang diperoleh dan mempermudah perencanaan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian.¹⁶

4. Menarik Kesimpulan atau *Verification*

Setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, langkah berikutnya adalah verifikasi, yang melibatkan penarikan kesimpulan dan pemeriksaan ulang. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan pada tahap akhir. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dari data yang dikumpulkan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan didukung oleh bukti yang akurat dan valid, maka dapat dipercaya.¹⁷



¹⁶ Marjan Miharja, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, 40-41.

¹⁷ Marjan Miharja, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, 41-42.